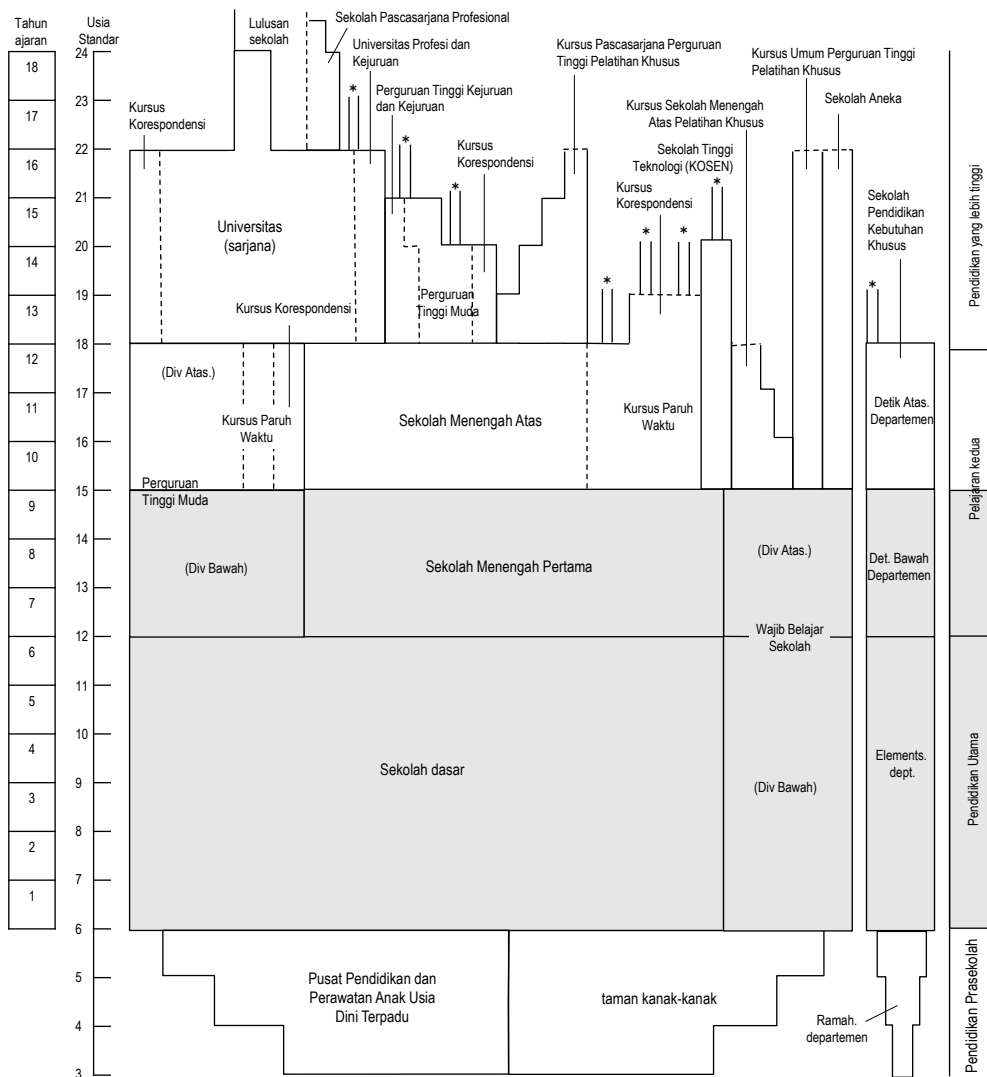


1

Sistem Pendidikan di Jepang

Sistem pendidikan di Jepang pada umumnya disebut sistem 6-3-3-4, yaitu 6 tahun Sekolah Dasar (SD), 3 tahun Sekolah Menengah Pertama (SMP), 3 tahun Sekolah Menengah Atas (SMA), dan 4 tahun Universitas. SD dan SMP termasuk pendidikan wajib. Selain itu, Taman Kanak-Kanak dan lain-lain termasuk ke dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Organisasi Sistem Sekolah di Jepang



(catatan)

- (1) Bagian abu-abu adalah Wajib Belajar.
- (2) *menunjukkan kursus lanjutan
- (3) Sekolah Menengah Atas, Sekolah Pendidikan Menengah Atas, Universitas, Sekolah Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas Jurusan Pendidikan Kebutuhan Khusus dapat memiliki program studi terpisah dengan masa studi tahun atau lebih.
- (4) Anak berusia 0 sampai dengan 2 tahun dapat mengikuti Pusat Pendidikan dan Pengasuhan Anak Usia Dini karena berfungsi sebagai sekolah sekaligus lembaga kesejahteraan anak.
- (5) Persyaratan usia dan penerimaan untuk Kursus Umum Perguruan Tinggi Pelatihan Khusus dan Sekolah Lain-Lain tidak ditentukan secara seragam.

1-1

Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP)**Masuk ke Sekolah Dasar(SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri:**

- Orang Jepang yang memiliki anak berusia enam sampai 15 tahun wajib menyekolahkan anaknya ke SD dan SMP atau sekolah sedrajat lainnya
- Orang asing yang berkeinginan menyekolahkan anaknya ke SD dan SMP Negeri dll bisa menerima pendidikan gratis (biaya sekolah, buku teks pelajaran)
- Sampaikanlah keinginan untuk menyekolahkan anak Anda ke sekolah negeri di Jepang pada Kantor Pemerintahan Daerah setempat.
- Bawalah “Surat Izin Masuk Sekolah Bagi Siswa Asing” yang diterima dari Kantor Pemerintahan Daerah dan dokumen lain yang diperlukan ke sekolah yang telah ditentukan
- Di Jepang, selain SD dan SMP, ada juga sekolah pendidikan wajib yang menyediakan program pendidikan wajib dari kelas satu hingga kelas sembilan serta Sekolah Dukungan Untuk Anak Berkebutuhan Khusus.

(Tentang “Sekolah Menengah Pertama Malam Hari”, lihatlah bagian 1-4)

1-2

Sekolah Menengah Atas (SMA)

- SMA adalah sekolah yang ditujukan bagi siswa yang lulus pendidikan di SMP dan ingin melanjutkan pendidikannya. Pada prinsipnya, untuk bisa masuk SMA, calon siswa harus mengikuti ujian masuk.
- Beberapa SMA menawarkan program sekolah satu hari penuh (*full day*), sistem jam yang telah ditentukan, dan sistem korespondensi atau pendidikan jarak jauh.
- Siswa yang lulus SMA berhak masuk ke universitas.

1-3

Sekolah Untuk Siswa Orang Asing

- Selain SD, SMP, SMA, ada juga berbagai bentuk fasilitas pendidikan bagi siswa asing, kemudian sekolah yang bertujuan memberikan pendidikan bagi siswa asing disebut sekolah untuk orang asing.
- Karena masing-masing sekolah memiliki latar belakang budaya, ras, bahasa, isi pendidikan, dan hasil lulus yang berbeda, sebaiknya Anda memilih sekolah yang sesuai dengan anak Anda (Tentang kualifikasi masuk universitas jika lulus dari sekolah orang asing yang ada di Jepang, referensi pada bagian 1-7 Institusi Pendidikan Tinggi (Universitas, dan lain-lain)“

Situs web untuk pihak yang terkait sekolah internasional adalah berikut.

https://www.mext.go.jp/a_menu/kokusai/gaikoku/index.htm



1-4

Sekolah Menengah Pertama Malam Hari

- Di Jepang, terdapat "Sekolah Menengah Pertama Malam Hari" yang bisa diikuti orang yang tidak menyelesaikan pendidikan wajib di negara asalnya atau di Jepang.
- Sekolah Menengah Pertama Malam Hari ada 40 sekolah di 15 prefektur (data terakhir April 2022) di seluruh Jepang dan menerima orang yang tidak bisa menyelesaikan pendidikan wajibnya karena berbagai alasan.
- Jika Anda ingin sekolah di Sekolah Menengah Pertama Malam Hari, silakan berkonsultasi kepada komite pendidikan di kota tempat tinggal Anda.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi,
"Bagi Anda yang ingin belajar di SMP malam hari"

https://www.mext.go.jp/a_menu/shotou/yakan/index_00005.html



1-5

Ujian Untuk Mendapatkan Ijazah Kesetaraan Sekolah Menengah Pertama

- Ujian ini bisa diikuti oleh orang yang tidak lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Jepang.
- Ujian diadakan satu kali dalam satu tahun.
- Orang yang lulus ujian ini berhak mengikuti ujian masuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di Jepang.

1-6

Ujian Kesetaraan Sekolah Menengah Atas

- Ujian ini bisa diikuti oleh orang yang tidak lulus Sekolah Menengah Atas (SMA) di Jepang.
- Ujian diadakan dua kali dalam satu tahun.
- Orang yang lulus ujian ini berhak melakukan hal-hal berikut.

- ① Berhak mengikuti ujian masuk universitas, sekolah diploma atau sekolah vokasi di Jepang.
- ② Berhak mengikuti ujian masuk kerja atau ujian kualifikasi seperti yang bisa diikuti oleh lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Ringkasan (Bahasa Inggris)

https://www.mext.go.jp/component/a_menu/education/detail/__icsFiles/afieldfile/2019/05/13/1291562_02.pdf



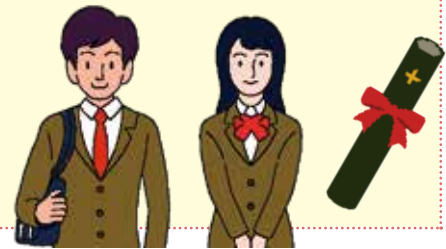
1-7

Institusi Pendidikan Tinggi (Universitas dan lain-lain)

Kualifikasi Masuk Universitas dan lain-lain:

- Orang yang lulus Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Pertama atau sekolah internasional yang terakreditasi di Jepang memiliki kualifikasi untuk masuk ke sekolah-sekolah berikut ini. (http://www.mext.go.jp/a_menu/koutou/shikaku/07111314/003.htm)

- Universitas
- Universitas Kejuruan
- Sekolah Diploma
- Sekolah Diploma Kejuruan
- Sekolah Vokasi dan lain-lain



- Orang yang memiliki kualifikasi seperti berikut juga memiliki kualifikasi untuk masuk ke sekolah-sekolah yang tersebut di atas.

- International Baccalaureate*
- Abitur*
- Baccalaureate*
- General Certificate of Education, Advanced-Level*

Daftar universitas di Jepang yang mengakui *Baccalaureate*:
<https://ibconsortium.mext.go.jp/ib-japan/authorization/>



- Orang yang lulus dari institusi pendidikan yang tersertifikasikan oleh organisasi di bawah ini (kurikulum 12 tahun) juga memiliki kualifikasi untuk masuk ke sekolah-sekolah yang tersebut di atas.

- WASC (*The Western Association of Schools and Colleges*)
- CIS (*Council of International Schools*)
- ACSI (*Association of Christian Schools International*)
- NEASC (*New England Association of Schools and Colleges*)

Institusi Pendidikan Tinggi yang Lain:

- Selain itu, berikut ini terdapat institusi pendidikan tinggi yang lain di Jepang dan masing-masing memiliki kualifikasi masuknya sendiri.

- Pendidikan Pasca Sarjana setelah lulus pendidikan sarjana di universitas
- Pendidikan Pasca Sarjana Kejuruan setelah lulus pendidikan sarjana di universitas
- Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan setelah lulus Sekolah Menengah Pertama (SMP)

1-8

Ujian Masuk Institusi Pendidikan Tinggi

- Untuk masuk institusi pendidikan tinggi, Anda harus mengikuti ujian dan seleksi dokumen yang diadakan oleh masing-masing institusi pendidikan tinggi.
- Ada juga ujian seleksi khusus bagi orang asing berdasarkan kebijakan masing-masing institusi.
- Bagi mahasiswa asing, Ujian Masuk Universitas di Jepang (EJU / *Examination for Japanese University Admission for International Students*) yang diadakan oleh JASSO (*Japan Student Services Organization*) juga sangat berguna sebagai referensi ujian seleksi khusus di berbagai universitas.

Situs web untuk orang asing adalah sebagai berikut:

<https://www.jasso.go.jp/en/ryugaku/eju/index.html>



2

Bantuan Keuangan Untuk Biaya Pendidikan

2-1

Bantuan Keuangan Untuk Masuk Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

- Anak-anak dapat menerima sebagian bantuan uang yang diperlukan untuk kegiatan belajar di sekolah, seperti uang untuk membeli barang-barang keperluan sekolah, seragam sekolah, tas sekolah, alat tulis, biaya makan siang di sekolah, dan lain-lain.
- Bantuan diutamakan bagi keluarga berpenghasilan rendah yang memiliki anak yang bersekolah di Sekolah Dasar (SD) atau Sekolah Menengah Pertama (SMP).
- Syarat untuk bisa menerima bantuan dan jumlah bantuan yang diterima bisa berbeda-beda tergantung Kantor Pemerintahan Daerah setempat.

Lebih jelas, silakan melihat pada laman di bawah ini:

https://www.mext.go.jp/a_menu/shotou/career/05010502/017.htm



2-2

Bantuan Keuangan Untuk Masuk Sekolah Menengah Atas

- Jika penghasilan tahunan orang tua di bawah 9.100.000 yen per tahun, siswa berhak menerima uang bantuan untuk biaya Sekolah Menengah Atas (SMA).
- Siswa yang masuk ke Sekolah Menengah Atas Negeri juga bisa menerima uang bantuan yang sama dengan jumlah biaya sekolahnya.
- Siswa yang masuk ke Sekolah Menengah Atas Swasta akan mendapatkan uang bantuan yang jumlahnya berbeda-beda tergantung penghasilan orang tuanya.
- Siswa perlu mengajukan aplikasi agar bisa menerima bantuan ini.
- Untuk informasi detail, akan ada informasi dari sekolah Anda.

Lebih jelas, silakan melihat pada laman di bawah ini:

https://www.mext.go.jp/a_menu/shotou/mushouka/1342674.htm



Untuk yang ingin mengakses versi bahasa Inggris

https://www.mext.go.jp/a_menu/shotou/mushouka/20220329-mxt_kouhou02-2.pdf



2-3

Beasiswa Bagi Siswa Sekolah Menengah Atas

- Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang orang tuanya berpenghasilan rendah berhak menerima uang bantuan untuk membeli buku teks pelajaran, barang-barang keperluan sekolah, dan lain-lain selain biaya pembayaran uang sekolah.
- Jumlah uang bantuan yang dapat diterima berbeda-beda tergantung jenis sekolah.
- Anda perlu mengajukan aplikasi agar bisa menerima beasiswa ini.
- Untuk informasi detail, silakan menanyakan secara langsung kepada pihak sekolah atau Kantor Pemerintahan Daerah setempat.



Lebih jelas, silakan melihat pada laman di bawah ini:

https://www.mext.go.jp/a_menu/shotou/mushouka/1344089.htm



Untuk yang ingin mengakses versi bahasa Inggris

If you want to read in English:

https://www.mext.go.jp/a_menu/shotou/mushouka/20220328-mxt_kouhou02-2.pdf



2-4

Beasiswa di Institusi Pendidikan Tinggi

- Beasiswa disediakan oleh pemerintah Jepang, pemerintah dan asosiasi lokal serta organisasi privat.
- Ada dua jenis sistem beasiswa yang disediakan oleh negara.

- Bentuk pembayaran: Anda tidak wajib untuk mengembalikan.
- Bentuk pinjaman: Anda wajib untuk mengembalikan jumlah uang yang dipinjam setelah lulus.



- * Selain itu, beasiswa dalam bentuk pinjaman juga dibagi menjadi dua jenis, yaitu pinjaman tanpa bunga dan pinjaman berbunga.
- Orang asing yang ingin melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi dan memiliki status kependudukan seperti berikut juga berhak untuk mendapatkan beasiswa dari pemerintah Jepang.

- Residen Permanen Khusus
- Residen Permanen
- Pasangan atau anak orang Jepang
- Pasangan atau anak residen permanen
- Residen Jangka Panjang (yang berkeinginan untuk tinggal di Jepang secara permanen)



- Selain itu, ada juga beasiswa yang diberikan kepada orang yang memiliki status kependudukan sebagai "pelajar" dengan melihat nilai-nilainya di sekolah.

Situs web untuk orang asing adalah sebagai berikut:

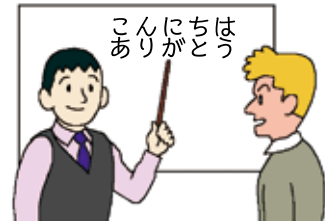
https://www.jasso.go.jp/en/ryugaku/scholarship_j/shoreihi/index.html



3

Tentang Bahasa Jepang

Jika bisa berbahasa Jepang, maka kehidupan Anda di Jepang akan menjadi lebih lancar. Kenalan dan teman Anda akan bertambah sehingga bisa membantu kehidupan Anda di Jepang. Mimpi Anda juga akan terkabul. Agar bisa menjalani kehidupan di Jepang dengan lancar, sebaiknya Anda melanjutkan pembelajaran bahasa Jepang.



3-1

Garis Besar Pembelajaran Bahasa Jepang

- Huruf yang digunakan di Jepang ada lima, yaitu *Hiragana*, *Katakana*, *Kanji*, *Romaji*, dan angka Arab. *Hiragana* dan *Katakana* masing-masing memiliki 46 huruf dan ada huruf yang ditulis kecil (*hiragana* 4 huruf dan *katakana* 9 huruf) dan ditambahi dengan lambang khusus “ ` ”, “ ° ” dan “ — ”.
- Walaupun ada huruf *Kanji* yang sulit, tapi akan sangat praktis jika dihafal. Sebaiknya Anda menghafalkan sedikit demi sedikit huruf *Kanji* yang ada di sekitar Anda.
- Huruf *Romaji* sering digunakan ketika mengetik huruf di surat elektronik (surel), media sosial, dll.
- Ketika hidup di Jepang, penting untuk mengetahui nama tempat, jalan, dan lain-lain yang ada di daerah setempat (cara pengucapan, tulisan huruf *Kanji*, dan huruf lain-lain). Selain itu, di Jepang juga terdapat banyak dialek yang penting dan dipakai di daerah tersebut. Anda bisa mempelajari dialek ini melalui kelas bahasa Jepang yang ada di daerah setempat atau interaksi dengan masyarakat setempat.
- Selain yang disebutkan di atas itu, bahasa Jepang memiliki tiga jenis bentuk / ragam sopan. Sebaiknya Anda bisa menggunakan bahasa Jepang yang sopan dengan melihat lawan bicara Anda.

3-2

CEFR Pendidikan Bahasa Jepang

- Untuk mempermudah orang asing mempelajari Bahasa Jepang, CEFR (Common European Framework of Reference for Language) dalam pendidikan bahasa Jepang baru ditetapkan pada 2021 dengan mereferensikan CEFR bahasa Inggris.
- Tabel ini menunjukkan isi pembelajaran dan tujuan pembelajaran setiap enam tingkat bahasa Jepang (A1 s/ d C2), dan kemampuan bahasa Jepang (mendengar, membaca, berbicara dan berkomunikasi, mempresentasikan, dan menulis).
- Silakan menguji tingkat kemampuan bahasa Jepang Anda dengan mengacu pada tabel ini untuk belajar lebih giat guna mencapai tujuan pembelajaran.

C2	Mampu memahami dengan mudah hampir semua teks wacana dan lisan. Mampu mengungkapkan secara alami, fasih, dan akurat, pada kondisi yang sangat kompleks mampu mengekspresikan perbedaan arti yang sangat tipis sekalipun.
C1	Mampu memahami teks yang cukup panjang bertopik tingkat mahir dari berbagai macam jenis, mampu menangkap implikasi. Mampu menuangkan ungkapan sendiri secara alami dan fasih tanpa menimbulkan kesan mencari-cari padanan kata yang tepat. Mampu memilih penggunaan diksi secara luwes dan efektif sesuai tujuan, untuk kebutuhan sosial, pengetahuan, atau pekerjaan.
B2	Mampu memahami inti suatu teks bertema kompleks, baik yang abstrak maupun konkret yang juga meliputi diskusi secara teknis mengenai bidang keahliannya sendiri. Mampu berinteraksi dengan penutur jati (native speaker) secara fasih dan alami, tanpa merasa terbebani.
B1	Mampu mengatasi kondisi yang umum terjadi atau mungkin terjadi ketika bepergian di wilayah bahasa tersebut digunakan. Mampu menulis wacana yang berkonteks yang saling berkaitan secara sederhana dengan topik mengenai diri sendiri ataukah hal yang menarik minat pribadi.
A2	Mampu memahami ungkapan atau kalimat yang lazim digunakan yang berhubungan secara langsung dengan suatu wilayah, seperti informasi mendasar mengenai kondisi pribadi, keluarga, berbelanja, tetangga, pekerjaan, dan sebagainya. Mampu menanggapi dalam suatu pertukaran informasi apabila interaksi lisan dilakukan secara sederhana dan dalam lingkup keseharian, mengenai permasalahan keseharian yang dikenal baik.
A1	Mampu memahami dan menggunakan ungkapan dasar keseharian yang lazim digunakan ataupun ekspresi dasar untuk memenuhi kebutuhan konkret. Mampu berkomunikasi lisan sederhana apabila lawan bicara berbicara secara lambat dan jelas, serta memberikan bantuan.

3-3**Tempat Pembelajaran Bahasa Jepang**

Di kelas bahasa Jepang, Anda bisa belajar bahasa Jepang sambil mengetahui berbagai informasi tentang kehidupan di Jepang, dan berteman dengan orang Jepang. Silakan mencari sekolah bahasa Jepang atau kelas bahasa Jepang yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal Anda.

Selain itu, akhir-akhir ini, banyak juga orang yang belajar bahasa Jepang dari jarak jauh (*e-learning*) melalui *Skype* dan media sosial lainnya. Silakan temukan cara belajar yang sesuai dengan diri Anda.

(1) Sekolah Bahasa Jepang

- Terdapat berbagai macam kelas yang bertujuan untuk persiapan melanjutkan ke pendidikan tinggi, persiapan bekerja atau persiapan ujian bahasa Jepang.
- Bisa belajar bahasa Jepang dari tingkat dasar hingga tingkat lanjut.
- Anda bisa memilih berbagai bentuk kelas, misalnya kelas biasa, kelompok belajar, kelas privat, dan lain-lain.
- Anda harus membayar biaya sekolah.

(2) Kelas Bahasa Jepang Terbuka di Wilayah Distrik

- Kelas Bahasa Jepang ini diadakan oleh pemerintah lokal, asosiasi hubungan internasional, atau *Nonprofit Organization* (NPO) tertentu.

- Kelas ini biasanya diadakan di aula publik, kelas kosong di sekolah, gereja, pusat kerja sukarela (*volunteer center*), dan lain-lain.
- Gurunya biasanya adalah orang yang bekerja secara sukarela (*volunteer*).
- Ada kelas yang bisa diikuti secara gratis atau lebih murah daripada sekolah bahasa Jepang.
- Kelas biasanya diadakan 1-2 kali seminggu, 1-2 jam setiap pertemuan.

Daftar kelas bahasa Jepang dalam wilayah dan bagian pendidikan bahasa Jepang di setiap wilayah dapat dilihat pada laman di bawah ini.

https://www.bunka.go.jp/seisaku/kokugo_nihongo/kyoiku/nihongokyoiku_tanto/pdf/93036701_01.pdf



* Anda sebaiknya mengecek hal-hal berikut ketika mencari kelas bahasa Jepang.

- ① Nama kelas ② Penyelenggara ③ Tempat ④ Informasi kontak ⑤ Cara untuk menghubungi ⑥ Bahasa yang digunakan ⑦ Periode ⑧ Jumlah pertemuan ⑨ Hari dan waktu ⑩ Syarat untuk bisa berpartisipasi ⑪ Biaya ⑫ Bentuk kelas (kelompok, privat, dan lain-lain) ⑬ Jumlah peserta ⑭ Level bahasa yang dipelajari ⑮ Pengajar ⑯ Isi pelajaran ⑰ Ketersediaan tempat parkir, layanan penitipan anak, dan lain-lain

(3) Kelas *online*, Pembelajaran Jarak Jauh

Jika Anda sibuk dengan pekerjaan atau merawat anak sehingga tidak bisa mengikuti kelas bahasa Jepang, Anda bisa belajar dengan memanfaatkan SNS untuk korespondensi atau *e-learning*. Karena biaya dan bentuk layanannya bermacam-macam, silakan mencari cara yang sesuai dengan diri Anda.

3-4

Situs Web untuk Pembelajaran Bahasa Jepang Berhubung dan Berkembang Hidup dengan Bahasa Jepang (*Tsunahiro*)

Di situs pembelajaran bahasa Jepang “Berhubung dan Berkembang Hidup dengan Bahasa Jepang”, orang asing yang tinggal di Jepang bisa belajar bahasa Jepang dengan tujuan agar bisa berkomunikasi dan hidup dalam bahasa Jepang.

Anda bisa memilih video dan materi pembelajaran dalam situs web ini sesuai dengan tingkat kemampuan Bahasa Jepang Anda, tempat dimana Anda akan menggunakan Bahasa Jepang tersebut, atau dengan kata kunci. Sebaiknya Anda menjalin hubungan dengan masyarakat di sekitar dan mengembangkan kehidupan sehari-hari, dengan belajar dan menggunakan Bahasa Jepang dalam situasi nyata.

- **Bahasa:** Bahasa Jepang, Bahasa Inggris, Bahasa Mandarin (sederhana), Bahasa Portugis, Bahasa Spanyol, Bahasa Vietnam, Bahasa Indonesia, Bahasa Filipino, Bahasa Nepali, Bahasa Khmer (Kamboja), Bahasa Korea, Bahasa Thailand, Bahasa Myanmar, Bahasa Mongol, Bahasa Ukraina, Bahasa Rusia (16 Bahasa)
- **Praktek pembelajaran:** Praktek sehari-hari seperti, menyapa orang lain, belanja, pelayanan bank, naik kereta, pelayanan kantor pemerintah, waspada bencana, dan sebagainya

Berhubung dan Berkembang Hidup dengan Bahasa Jepang

<https://tsunagarupj.bunka.go.jp/>

